

ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERBITAN ERLANGGA

Nurhayati

Universitas Mulawarman

nurhayati067299@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Ratna Fitri Astuti

Universitas Mulawarman

ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Abstract

The selection of the text published by Erlangga has not been accompanied by the teacher's knowledge of whether the textbook is in accordance with the applicable curriculum. The purpose of the study was to find out the material in the textbook published by Erlangga for Social Studies subject Class IX based on the applicable curriculum, the method used in this study was descriptive with a qualitative approach (Content Analysis). Thus, the results obtained by researchers in the study of the Conformity Analysis of Erlangga Social Science Textbook Material for Class IX of SMP Negeri 22 Samarinda resulted in 74.78% of textbooks being appropriate, but 25.22% of the textbooks still had to be perfected

Keywords: textbook, material suitability

Abstrak

Pemilihan buku teks terbitan Erlangga belum di sertai pengetahuan guru apakah buku teks tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuan penelitian adalah mengetahui kesesuaian materi pada buku teks terbitan Erlangga mata pelajaran IPS Kelas IX berdasarkan kurikulum yang berlaku, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian pendekatan kualitatif (*Content Analysis*). Dengan demikian hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Terbitan Erlangga untuk Kelas IX SMP Negeri 22 Samarinda menghasilkan 74,78% buku teks sudah sesuai, namun 25,22% buku teks tersebut masih harus disempurnakan.

Kata Kunci: buku teks, kesesuaian materi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran perlu adanya rancangan yang harus disusun agar suatu pembelajaran bisa tercapai pada kurikulum yang sesuai, Pawero (2018: 1) mengatakan bahwa kurikulum salah satu alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Kurikulum 2013 saat ini menjadi kurikulum yang digunakan yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Richardo (2016: 118) kurikulum 2013 menekankan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sesuai dengan yang tersurat didalam standar proses. Agar pembelajaran kurikulum 2013 berjalan lancar di sekolah, pemerintah menerbitkan buku yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan sudah teruji.

Suliyannah dkk (2013: 1) menyatakan bahwa buku teks pelajaran sebagai salah satu media belajar yang paling banyak digunakan di antara sarana belajar lainnya, oleh karena itu buku ajar menjadi acuan pokok bagi siswa dalam belajar. Sehingga buku yang digunakan harus mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum yang berlaku. Larlen dan Driana (2017: 1) mengatakan bahwa buku teks yang baik, isinya harus mencakup Kompetensi Inti (KI) kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tuntutan standar isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat. Akan tetapi saat ini banyak beredar buku terbitan swasta yang digunakan di setiap sekolah dimana isinya belum tentu sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai oleh guru.

Dalam penelitian ini akan dibahas analisis kesesuaian materi buku teks IPS Terbitan Erlangga untuk SMP kelas IX. Buku teks terbitan Erlangga belum teruji baik dari sisi kesesuaian materi, kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi dengan pedoman kurikulum yang berlaku, bila dibandingkan dengan penelitian – penelitian sebelumnya yaitu, penelitian oleh Suliyannah dkk (2013: 8) menyatakan bahwa tingkat

kelayakan yang dilihat dari kriteria keluasaan materi dalam buku teks ekonomi untuk SMA kelas XII IPS semester ganjil terbitan Erlangga, menunjukkan bahwa penjabaran materi yang disajikan belum mencukupi pencapaian semua pengertian dari setiap Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Prihantoro dkk (2018: 8) menyatakan bahwa buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 terbitan Platinum sudah memenuhi standar (mutu) kelayakan dari Buku Standar Nasional Pendidikan (BSNP) , untuk aspek kelayakan materi/isi terdiri dari lima sub komponen yaitu, kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, perluasan wawasan. Dengan penggunaan buku teks terbitan Erlangga lebih dominan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, maka yang menjadi fokus permasalahan bagaimana kesesuaian materi pada buku teks terbitan Erlangga mata pelajaran IPS Kelas IX berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sehingga tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi pada buku teks terbitan Erlangga mata pelajaran IPS Kelas IX berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 22 Samarinda.

METODOLOGI

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, menurut Rumata (2017: 4) pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam katagori-kategori, yang pada akhirnya akan membangun sebuah model atau sistem konseptual. Dengan demikian subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks IPS kelas IX terbitan Erlangga SMP Negeri 22 Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara, adapun Weni (2020: 92) mengatakan bahan dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen pribadi seperti catatan atau karangan seseorang secara tertulis dalam bertindak, pengalaman, yang bentuknya berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi, bukti, foto, slide, mikro film, film dan dokumen. Kemudian pengembangan instrumen diambil berdasarkan BNSP. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis

kualitatif dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*).

Data yang didapatkan menggunakan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing – masing indikator yang terdapat dalam instrumen dengan menggunakan statistik deskripsi untuk mengetahui persentase (%) tingkat kesesuaiannya. Menurut Maryulis dkk (2018: 28) data yang diperoleh menggunakan statistik deskripsi dengan perhitungan persen untuk mengetahui kesesuaiannya.

Adapun persamaan dalam pengolahan data dalam sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{SMI}} \times 100\%$$

Sumber: Maryulis dkk (2018: 28)

Dimana, skor aktual adalah skor yang diperoleh dan SMI adalah Skor Maksimum Ideal.

Hasil dari data yang diolah tadi, untuk analisis kesesuaian materi IPS dengan tujuan kurikulum pada buku teks dihitung rata-ratanya menggunakan persamaan berikut:

$$X = \sum \frac{Xi}{N}$$

Sumber: Maryulis dkk (2018: 28)

Dimana, Xi adalah nilai persentase nilai dan n adalah jumlah yang dianalisis.

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan, maka kriteria kesesuaiannya untuk analisis kesesuaian materi IPS dengan tujuan kurikulum dan analisis kesesuaian materi IPS dengan materi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Table 1. Kategori kesesuaian materi buku teks

Interval presentasi	Kriteria
81-100	Sangat sesuai
61-80	Sesuai
41-60	Cukup sesuai
21-40	Kurang sesuai
1-20	Tidak sesuai

Sumber: Maryulis dkk (2018: 28)

Setelah tahap analisis dilakukan di atas, maka dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kesesuaian materi buku teks ilmu pengetahuan sosial smp kelas IX. Menurut Amalia (2017: 109) analisis adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, kemudian menurut Rijali (2018: 85) dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Berdasarkan analisis dilihat dari kesesuaian materi buku teks ilmu pengetahuan sosial kelas IX dengan menggunakan 2 komponen pengukuran diantaranya adalah kelayakan isi dan kelayakan penyajian, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Kesesuaian Materi

Komponen	Skor Kesesuaian Materi
Kelayakan isi	77,06%
Kelayakan penyajian	72,50%
Total	149,56%
Rata – rata	74,78%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX penerbit Erlangga yang terdiri dari 7 bab memperoleh nilai kesesuaian materi sebesar 74,78% sedangkan sisanya sebesar 25,22% masih harus disempurnakan. Menurut Astuti, Riyadi, Fiberantika, & Fitriani (2022: 36) menyatakan bahwa kesesuaian materi dilihat dari penjabaran materi pada buku yang dibandingkan dengan indikator pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh pengampu matakuliah. Adapun menurut Pritiwi dan Widyaningrum (2021: 165) mengatakan buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan menarik, tetapi sampai saat ini

masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut, dari pernyataan – pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kesesuaian materi pada buku teks harus memenuhi 2 aspek diantaranya aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian.

Pada aspek kelayakan isi diketahui bahwa buku teks tersebut berada pada katagori sesuai dengan total skor 77,06%. Kelayakan isi materi bisa diketahui dari beberapa indikator seperti pada indikator KI dan KD, dimana pada masing-masing bab indikator KI dan KD sudah sesuai dalam kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi sudah sesuai dengan KI dan KD yang telah ditetapkan oleh Kurikulum yang berlaku. Adapun menurut Kinanti dan Sudirman (2018: 342) menyatakan bahwa kelayakan buku teks dilihat dari kelayakan isi buku teks diantaranya kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi dan materi pendukung. Begitupun menurut Irsyada (2016: 122) mengatakan kelayakan isi merupakan kesesuaian isi buku dengan SKKD pada kurikulum yang dilaksanakan di sekolah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelayakan Isi buku teks bisa dikatakan sesuai jika memenuhi 6 indikator yaitu, kesesuaian isi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, kesesuaian materi, kepekaan terhadap nilai – nilai pembelajaran dan materi pendukung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada buku tek tersebut menunjukkan bahwa kelayakan isi materi pada buku teks ini pada masing-masing bab memenuhi indikator kesesuaian isi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kesesuaian materi, kepekaan terhadap nilai – nilai pembelajaran dan materi pendukung, sedangkan pada buku teks ini masih memenuhi 1 indikator yaitu indikator kemutakhiran materi.

Pada kelayakan isi materi buku teks ini menunjukkan 22,94% yang masih belum sesuai, hal ini terdapat pada indikator kemutakhiran materi, bisa dilihat pada bab 6 dimana isi materi yang ada didalam bab tersebut masih banyak kekurangannya seperti belum adanya contoh – contoh yang aktual, dan sumber referensi yang belum *update* sehingga contoh dan referensi pada bab ini belum memenuhi indikator kemutakhiran materi artinya, materi pada bab ini masih banyak yang perlu diperbaiki sesuai dengan kriteria yang ada pada indikator tersebut. Sari dkk (2018: 25) menyampaikan bahwa kelayakan buku teks dilihat dari kelayakan isi karena kelayakan isi menjadi aspek vital terkait ketercapaian

esensi pembelajaran, dalam hal ini kelayakan isi mencakup 5 unsur yang harus diperhatikan diantaranya kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi, atau kompetensi inti, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi dan kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan fitur dan rujukan. Sehingga pernyataan diatas menunjukkan kemutakhiran materi merupakan salah satu indikator yang termasuk kriteria yang harus ada pada kelayakan isi materi sedangkan pada buku teks ini jika dilihat dari masing – masing bab indikator kemutakhiran belum sepenuhnya sesuai. Prayoga et al., (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa dalam proses pembelajaran telah menyadari pentingnya memiliki intensitas belajar yang baik agar memperoleh hasil belajar yang maksimal

Adapun Firdaus dkk (2014: 5) menyatakan bahwa materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Sedangkan jika melihat isi buku teks tersebut seperti contoh dan kasus yang ada didalam buku teks tersebut masih belum update, sehingga isi didalam buku teks tersebut belum menarik dengan demikian pada indikator kemutakhiran harus disempurnakan. Sudarman et al., (2022) persentase ketercapaian self-regulation untuk masing-masing indikator dikatakan bahwa peserta sudah memiliki kemampuan rehearsal dan elaborasi yang baik, namun perlu meningkatkan kemampuan self-regulation, dan kemandirian belajar serta menyelesaikan masalah

Pada aspek kelayakan penyajian menunjukkan 72,50% masuk katagori sesuai hal tersebut menunjukkan bahwa pada bab – bab buku teks ini indikator – indikator kriteria sesuai seperti halnya indikator penyajian materi. Sebagaimana Rismawati dkk (2015: 5) menjelaskan bahwa penyajian buku teks merupakan salah satu kriteria dari empat kelayakan buku teks, sedangkan menurut Rahmatudin dan Hidayat (2020: 148) menyatakan Buku teks pelajaran harus memuat unsur-unsur kulit buku, yakni kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku, selain itu harus memuat bagian-bagian buku yang meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir buku. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui kelayakan penyajian harus memenuhi 2 indikator yaitu penyajian materi dan kelengkapan materi. Indikator – indikator menunjukkan kategori sesuai bisa dilihat dari

contoh pada bab 3 materi “Perubahan Sosial Budaya” halaman 82, Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Lismi Zainab, S.Pd guru di SMPN 52 Palembang *penyajian materi pada buku teks tersebut sudah layak berdasarkan konsistensi sistematika, keruntutan konsep, materi yang kontekstual, keseimbangan antar materi, keterkaitan antar materi, alenia, serta keutuhan makna pada materi tersebut.*

Menurut Jatmika (2014: 65) menyatakan dalam kelayakan penyajian terdiri dari 3 unsur yang harus diperhatikan yaitu penyajian materi, penyajian materi pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Artinya pernyataan diatas dapat disimpulkan kelayakan penyajian bisa dikatakan sesuai jika sudah memenuhi kriteria indikator penyajian materi dan indikator kelengkapan penyajian, namun pada buku ini disetiap materi pada indikator kelengkapan penyajian materi masih belum sesuai.

Kelayakan penyajian pada buku teks menunjukkan 27,5% masih belum sesuai terdapat pada indikator penyajian kelengkapan penyajian materi, pada masing – masing bab dari buku teks ini indikator kelengkapan penyajian materi masih belum sesuai seperti pada bab 7 sumber acuan masih menggunakan acuan lampau tidak mengikuti sumber acuan terupdate dan belum mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian sumber acuan yang ada pada bab tersebut belum menunjukkan katagori kelayakan penyajian yang sesuai, artinya kelengkapan penyajian pada buku teks tersebut masih ada indikator yang harus disempurnakan. “Untuk menciptakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi makan terdapat ketentuan – ketentuan yang harus dipenuhi dalam isi dan penyajian” (Galilei dkk., 2014: 98). Namun pada buku teks tersebut masih ada indikator pada beberapa bab yang harus di perbaiki yaitu indakator kelengkapan penyajian pada bagian acuan rujukan atau referensi yang masih belum muktahir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial SMP kelas IX terbitan Erlangga telah memenuhi katagori sesuai dengan persentase sebesar 74,78%. Kekurangan pada buku teks terdapat pada bagian sumber referensi atau acuan dari masing masing bab guna pembelajaran

dengan menggunakan materi pada buku teks tersebut sudah mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian buku teks IPS kelas IX sudah sesuai dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran, namun perlunya referensi lain untuk menyempurnakan kekurangan pada buku teks jika digunakan sebagai sumber pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. (2017). Analisis Gradasi Materi Saraf Dalam Buku Belajar Tasrif Sistem 20 Jam Karya KH. Aceng Zakaria. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 102-123.
- Astuti, R. F., Riyadi, R., Fiberantika, K. R., & Fitriani, W. N. (2022). ANALISIS KELAYAKAN DAN EFEKTIVITAS PEMANFAATANBUKU AJAR MATAKULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Edueco*, 33-40.
- Firdaus., S. S., & E. S. (2014). ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1-12.
- Galilei, G., S. K., & S. R. (2014). ANALISIS ISI DAN PENYAJIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA SEMARANG. *JOURNAL OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORTS*, 96-102.
- Irsyada, R. (2016). ANALISIS ISI DAN KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS 2 SEKOLAH DASAR. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 121-126.
- Jatmika, H. M. (2014). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Penjasorkes Kelas X Sma Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 62-67.
- Kinanti, L. P., & Sudirman, S. (2018). Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Sma Negeri Di Kota Bandung. *Sosietas*, 7(1), 341-345. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10347>
- Larlen dan Driana. (2017). KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SISWA SMA KELAS X DENGAN KURIKULUM 2013. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Maryulis, D. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas IX Semester 1 Dengan Tujuan Kurikulum Untuk Diintegrasikan Dengan Materi Petir. *Pillar of Physics Education*, 11(2), 9-16. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/3297>
- Pawero, A. M. V. D. (2018). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 42-59. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.889>
- Prihantoro, N. A. (2018). Analisis Isi Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 Kelas Vii Smp/Mts. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/ijss.v1n1.p1-10>
- Pratiwi, U. R., & T. W. (2021). ANALISIS KUALITAS DAN EFEKTIVITAS

PEMANFAATAN BUKU AJAR. *Edu Sains* , 164-177.

Prayoga, R. R., Haidar, K., & Astuti, R. F. (2022). PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SAMARINDA (Vol. 15, Issue 1).

Rahmatudin, J., & R. H. (2020). ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN PENYAJIAN BUKU MATEMATIKA SMP KELAS 7 MATERI ALJABAR. *MATHALINE*, 146-153.

Richardo, R. (2016). Peran Ethnomatematika dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. *LITERASI*, 7(2), 118–125..

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95

Rismawati, Andari, K. D., & Kartini. (2022). PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANTARA METODE SUKU. *Jurnal Pedas Mahakam*, 41-46.

Rumata, V. M. (2017). ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesy” dan “#AmnestiPajak.” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>

Sari, N. R. dan U. (2018). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i1.21968>

Sudarman. (2018). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Mulawarman University Press.

Sudarman, Noor Ellyawati, Riyo Riyadi, & Ratna Fitri Astuti. (2022). PROFILE OF STUDENT SELF-REGULATION LEARNING IN APPLYING TEACHING SKILLS IN ONLINE LEARNING. *International Journal of Social Science*, 1(5), 687–692. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.1312>

Suliyannah, Purnomo, B. H., & Kartini, T. (2013). Analisis Kelayakan Buku Ajar Ekonomi Untuk SMA Kelas XII IPS Semester Ganjil. *Artikel Penelitian Mahasiswa*.

Weni, T. (2020). ANALISIS PROSES PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA SAMARINDA. *Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 89-95.